

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)  
HUBUNGAN ANTARA STRATEGI KOPING DENGAN KECEMASAN ORANG TUA  
YANG MEMILIKI ANAK AUTISME  
DI UPT. PUSAT LAYANAN AUTIS KOTA SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING STRATEGIES AND ANXIETY OF PARENTS  
WITH AUTISM CHILDREN AT AUTISM SERVICE CENTRE IN SAMARINDA***



**DISUSUN OLEH :  
DWI PUTRI SUMARNI  
1911102411142**

**PRODI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**Hubungan antara Strategi Koping dengan Kecemasan Orang Tua yang Memiliki**

**Anak Autisme**

**di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda**

***The Relationship between Coping Strategies and Anxiety of Parents With Autism***

***Children at Autism Service Centre in Samarinda***



**Disusun Oleh :**

**Dwi Putri Sumarni**

**1911102411142**

**PRODI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Persetujuan Publikasi**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI KOPING DENGAN KECEMASAN ORANG TUA  
YANG MEMILIKI ANAK AUTISME  
DI Upt. PUSAT LAYANAN AUTIS KOTA SAMARINDA**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Ns. MILKHATUN, M. KEP**  
NIDN. 1121018501

**Peneliti**



**DWI PUTRI SUMARNI**  
NIM. 1911102411142

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M. Kep**  
NIDN. 1121018501

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI KOPING DENGAN KECEMASAN ORANG TUA**  
**YANG MEMILIKI ANAK AUTISME**  
**DI Upt. PUSAT LAYANAN AUTIS KOTA SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**

**Dwi Putri Sumarni**

**1911102411142**

**Diseminarkan dan diujikan**

**Pada Tanggal, 23 Juni 2023**

**Penguji I**



**Ns. Dwi Widyastuti, M. Kep**  
**NIDN. 1101088001**

**Penguji II**



**Ns. Milkhatun, M. Kep**  
**NIDN. 1121018501**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi S1 Keperawatan**



  
**Ns. Siti Khoirah Muflihatin, S.Pd., S.Kep., M.Kep**  
**NIDN. 1115017703**

# STRATEGI KOPING KECEMASAN ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK AUTISME DI UPT. PUSAT LAYANAN AUTIS

## KOTA SAMARINDA

Dwi Putri Sumarni<sup>1</sup>, Milkhatun<sup>2</sup>, Dwi Widyastuti<sup>3</sup>

Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,  
Jl.Ir. Juanda, Kota Samarinda, 75124,Indonesia

\*Email : 1911102411142@umkt.ac.id

### Abstract

*The presence of autistic children affects family life, especially parents because the condition of autistic children who have many limitations requires more attention than other children. The high demands of parenting trigger pressure and problems on parents, such as stress, anxiety and depression. The purpose of this study was to determine the relationship between coping strategies and the anxiety of parents who have children with autism in Upt. Samarinda city autism service center. This type of research is descriptive correlation with cross sectional design. The research population is all parents who have autistic children in upt. Samarinda city autism service center as many as 88 people. This study uses a total sampling technique. The results of the research show the independent variables or coping strategies and variables; dependent or anxiety has a p value of 0.276 and a kendall tau-b correlation value of 0.108 which means it is very weak indicating no correlation which means that if the coping strategy variable is used then the anxiety variable still increases or does not change. Then the decision is declared  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected.*

**Keywords:** Parents, Children with Autism, Anxiety, and Coping Strategy

### Abstrak

*Kehadiran anak autisme, mempengaruhi kehidupan keluarga, terutama orang tua dikarenakan kondisi anak autisme yang memiliki banyak keterbatasan membutuhkan perhatian yang lebih dibanding anak lainnya. Tuntutan pengasuhan yang tinggi tersebut memicu munculnya tekanan dan permasalahan pada diri orangtua, seperti stres, kecemasan dan depres. tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara strategi koping dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat layanan autis kota samarinda. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif korelasi dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua yang memiliki anak autis di upt. Pusat layanan autis kota samarinda sebanyak 88 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan pada variabel independent atau strategi koping dan variabe; dependent atau kecemasan memiliki p value 0,276 dan nilai korelas kendall tau-b sebesar 0,108 bermakna sangat lemah menunjukkan tidak ada korelasi yang berarti jika variabel strategi koping digunakan maka variabel kecemasan tetap meningkat atau tidak berubah. Maka keputusan dinyatakan  $H^0$  diterima dan  $H^p$  ditolak.*

**Kata Kunci:** Orang Tua, Anak Autisme, Kecemasan dan Strategi Koping

## Pendahuluan

*Autism Spectrum Disorder (ASD)* adalah gangguan dimana yang bermula terjadi semenjak masa kanak-kanak, menyebabkan perkembangan yang kurang dan menjadikan dirinya kesulitan dalam masuk ke hubungan sosial dan komunikasi terhadap beberapa anak lainnya dilingkungannya, yang akibatnya anak terisolasi pada lingkungannya dan pada anak lainnya. Anak autis adalah anak yang memiliki kelebihan dimana memiliki tingkat fokus pada sesuatu, penanganan yang tepat harus dilakukan orang tua untuk menyikapi hal tersebut, dimana orang tua harus dapat mendiagnosis anak semenjak dini (Ratama Niki, 2020). Berdasarkan Centre of Disease Control (CDC) dalam Community Report on Autisme 2016 prevalensi autisme di Amerika adalah 1 dari 68 anak atau 1.5% (Utami et al., 2018). Prevalensi anak autisme di dunia selalu meningkat data dari World Health Organization menyebutkan bahwa diperkirakan 1 dari 160 anak di seluruh dunia mengidap Autisme Spectrum Disorder (ASD), dilihat dari data Badan Pusat Statistik di Indonesia terdapat sekitar 270,2 juta anak dengan perbandingan pertumbuhan anak autisme sekitar 3,2 juta anak (Nafhania, 2021).

Menurut data Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) Provinsi Kalimantan Timur terdapat 387 anak menyandang autisme pada tahun 2016. Dan di Kota Samarinda tepatnya terdapat 263 anak menyandang autis (Mulawarman & Widarwati, 2016). Data terbaru tahun 2021 Dinas Kesehatan Kota Samarinda jumlah anak autis terdapat 13 anak yang dilaporkan oleh 6 puskesmas di Samarinda. Masalah pada perilaku anak autisme membuat orang tua menjadi cemas dan stress psikologis (Nafhania, 2021). Semakin berat kelainan yang dimiliki anak autis, semakin sulit bagi anak tersebut untuk kembali normal seperti anak lainnya. Hal ini juga mempengaruhi kecemasan orang tua, terutama para ibu (Atmadiyahanti et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian (Atmadiyahanti et al., 2019) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme terdapat pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 20 responden atau (58.7%) yang berdampak bagi orang tua dan anaknya.

Kecemasan sedang dapat mempengaruhi beban pikiran orang tua, perilaku dan perhatian bagi anak dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga kecemasan ini dapat berdampak pula bagi anak autisme yang dapat mengakibatkan keterlambatan motorik, kognitif dan perkembangan si anak. Sedangkan tingkat kecemasan berat dengan jumlah 13 responden atau (38.0%) yang berdampak pula bagi orang tua dan anak autisme. Seseorang yang sedang mengalami kecemasan bisa mengalami kehilangan konsentrasi dan kurang optimal dalam mengerjakan sesuatu. Beberapa individu mampu mengatasinya, namun ada beberapa yang kesulitan menanganinya (Nugraha, 2020). Memiliki anak autisme merupakan beban berat bagi orang tua baik secara fisik maupun mental. Orang tua dituntut untuk terbiasa menghadapi peran yang berbeda dari sebelumnya, oleh karena itu orang tua membutuhkan strategi koping yang tepat (Faradina, 2017).

Strategi Koping adalah upaya kognitif dan perilaku yang digunakan untuk menghadapi stressor. Strategi koping didefinisikan sebagai respons individu ketika mereka mengalami stres atau ketika tingkat paparan stres meningkat. Strategi koping dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman hidup, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan usia (Janah & Hargiana, 2021). Strategi coping bertujuan untuk mengatasi situasi dan tuntutan yang dirasa menekan, menantang, membebani dan melebihi sumberdaya (resources) yang dimiliki (Maryam, 2017).

penelitian yang terkait strategi koping dan kecemasan telah banyak dilakukan namun peneliti memilih melakukan penelitian pada Upt. Pusat Layanan Autis Samarinda karena di tempat tersebut berfokus pada Anak yang menderita autisme dan di Upt. Pusat layanan Autisme terdapat tenaga ahli serta saya menemukan fenomena yang sesuai dengan judul saya didukung juga dengan hasil studi pendahuluan bahwa 4 dari 5 orang tua anak autisme menyatakan kecemasan yang dirasakan seperti nadi terasa cepat, perasaan dada tertekan, merasa susah bernapas. Atas dasar latar belakang di atas yang merupakan landasan mengapa penulis ingin melakukan penelitian tentang "Hubungan antara spiritualitas dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda."

## Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara strategi koping dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua yang memiliki anak autisme di Upt. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel.

Kriteria inklusi yaitu : a. Orang tua kandung dari anak autisme di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda b. Ayah dan ibu yang memiliki anak autisme di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda c. Ayah atau ibu saja yang memiliki anak autisme di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda d. Ibu atau ayah saja yang memiliki anak autisme di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda Kriteria eksklusi yaitu : a. Orang tua yang anaknya tidak mengidap autisme. b. Orang tua yang mengundurkan diri sebelum kegiatan selesai. c. Orang tua yang memiliki anak autisme di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda yang tidak lengkap mengisi kuesioner. d. Wali atau bukan orang tua kandung dari anak autisme.

Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrument *Depression Anxiety Stress Scale* 42 (DASS-42). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas oleh (Damanik & Erida, 2011) dengan nilai Cronbach's Alpha 0.9483. Dari 42 item pertanyaan, didapatkan 42 item pertanyaan tersebut valid. Pengukuran strategi koping orang tua menggunakan instrument *The Ways Of Coping*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh Khanna mendapatkan skor 0,47 – 0.88. dan reabilitas serta telah memiliki konsistensi internal (Crombach Alpa) pada penerjemahan Bahasa Indonesia 0,79; Bahasa China 0,97; Bahasa Spanyol 0,91 dan Bahasa Jerman 0,92 (Damanik & Erida, 2006). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis asosiatif, untuk data non parametrik berskala ordinal adalah uji kendall's tau-b untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel.

## Hasil

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan**

<b>Karakteristik Responden</b>		
<b>karakteristik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>		
<b>Dewasa Awal (18-40 Tahun)</b>	<b>57</b>	<b>64,8</b>
<b>Dewasa Madya (41-60)</b>	<b>31</b>	<b>35,2</b>
<b>total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki-laki</b>	<b>44</b>	<b>50%</b>
<b>Perempuan</b>	<b>44</b>	<b>50%</b>
<b>Total</b>		

berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 88 responden berusia Dewasa awal usia 18-40 Tahun, yaitu sebanyak 57 orang (64,8%) responden dan Dewasa madya usia 41-60 Tahun sebanyak 31 orang (35,20%) responden. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang (50%) dan berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 44 orang (50%) .

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan tingkat kecemasan orang tua**

<b>Tingkat stress</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
<b>Normal</b>	<b>43</b>	<b>48,9%</b>
<b>Ringan</b>	<b>3</b>	<b>3,4%</b>
<b>Sedang</b>	<b>21</b>	<b>23,9%</b>
<b>Berat</b>	<b>14</b>	<b>15,9%</b>
<b>Sangat Berat</b>	<b>7</b>	<b>8,0%</b>
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan pada tabel 2 diatas kecemasan orang tua di UPT. Pusat Layanan Autis diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan tingkat Normal sebanyak 43 orang (48,9%) dan yang mengalami kecemasan tingkat sangat berat sebanyak 7 orang (8%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Strategi Koping Orang Tua**

<b>Strategi Koping</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Problem Focused Coping</b>	<b>45</b>	<b>51,1%</b>
<b>Emotional Focused Coping</b>	<b>43</b>	<b>48,9%</b>
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan tabel 3 strategi koping Orang Tua di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda didapatkan bahwa sebagian besar responden menggunakan *Problem Focused*

Coping sebanyak 51,1%, dan sebagian responden menggunakan *Emotional Focused Coping* sebanyak 48,9%.

mengalami kecemasan.

**Tabel 4. Hasil Uji Kendall Tau-B**

variabel	n	r	P
Kecemasan	88	0.108	0,276
Strategi Koping			

Berdasarkan pada tabel 5 hasil uji kolerasi kendall Tau-B menunjukkan nilai nilai koefisien r 0,108 atau korelasi negatif namun nilai P 0,276 ( $P > 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan antara strategi koping dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme.

## Pembahasan

### A. Karakteristik responden

#### a. Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia orang tua di UPT. Pusat Layanan Autis paling banyak berusia dewasa awal (18-40tahun) sebanyak 64,8% dan berusia dewasa madya (41-60tahun) sebanyak 35,2%. Hasil studi yang dilakukan oleh (Jeniu et al., 2017) ditemukan bahwa setengah dari responden berusia 30 tahun sebanyak 18 orang (50%). Hal ini dapat dinyatakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat kecemasan responden adalah umur

#### b. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi jenis kelamin menunjukkan dari 88 responden merupakan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang (50,0%) dan berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 44 orang (50,0%). Hasil penelitian dari (Atmadiyahanti et al., 2019) diketahui bahwa kebanyakan orang tua yang memiliki anak autisme berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan dengan jumlah 26 responden atau 76.5% dan laki-laki sebanyak 8 responden atau 23.5%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan adalah yang terbanyak

### B. Analisa Univariat

#### a. Strategi Koping Orang Tua di UPT. Pusat Layanan Autis

Berdasarkan hasil strategi koping Orang Tua di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda didapatkan bahwa sebagian besar responden menggunakan Problem Focused Coping sebanyak 51,1%, dan sebagian responden menggunakan Emotional Focused Coping sebanyak 48,9%. Hasil penelitian Wardani (2009) dalam Evanurul Maretih & Wahdani (2017) menemukan bahwa, pada umumnya sebagian besar orang tua yang memiliki anak autisme mempunyai orientasi penyelesaian masalah yang berfokus pada cara atau strategi untuk menyelesaikan masalah (Problem Focused Coping). Bentuk-bentuk usaha yang dilakukan antara lain: berusaha mencari informasi tentang bagaimana cara menangani anak, bagaimana cara penyembuhan untuk anak, dan juga pendidikan yang bagaimana yang cocok untuk anak, mencari tempat terapi dan juga sekolah khusus untuk anak, serta memberikan pengertian tentang keadaan anak mereka pada masyarakat dengan baik-baik.

#### b. Kecemasan Orang Tua di UPT. Pusat Layanan Autis

Hasil penelitian dari 88 responden mayoritas mengalami kecemasan yang normal sebanyak 43 orang (48,9%) responden, dan kecemasan sangat berat sebanyak 7orang (8,0%).

Berdasarkan hasil penelitian (Jeniu et al., 2017) yang dilakukan pada 36 responden (orang tua) yang memiliki anak autisme di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur Malang,

menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan responden masuk dalam kategori sangat berat sebanyak 7 orang (0,8%).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan antara strategi koping dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Setiap anak di Upt Pusat Layanan Autis memiliki orang tua yang lengkap (Ayah dan ibu).
2. Karakteristik kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme adalah mayoritas berusia dewasa awal 18-40 tahun.
3. Mayoritas orang tua menggunakan Strategi koping *Problem Focused Coping*

Hasil Uji Statistik “Hubungan antara strategi koping Dengan Kecemasan Orang Tua Yang Memiliki Anak Autisme Di UPT. Pusat Layanan Autis Kota Samarinda” dengan menggunakan uji kendall tau-B dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 for Window didapatkan p-value = (0,276) >  $\alpha$  (0,05) berarti  $H_0$  diterima, sehingga tidak terdapat hubungan antara strategi koping dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme.

## Referensi

Atmadiyanti, A. L., Sriati, A., & Nurhidayah, ikeu. (2019). *Hubungan Tingkat Kecemasan Orang Tua Dengan Pola Asuh Pada Anak Spektrum Autisme Di SLB Kota Bandung*. 15(2), 70–82.

Damanik, & Erida. (2006). *pengujian realibilitas, validitas, analisis item dan pembuatan norma Depression Anxiety Stress Scale (DASS): berdasarkan penelitian pada kelompok sampel Yogyakarta dan Bantul yang mengalami*

*gempa bumi dan kelompok sampel Jakarta dan sekitarnya yang tidak*. Universitas Indonesia.

<https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=94859>

Evanurul Maretih, A. K., & Wahdani, S. R. (2017). Melatih Kesabaran Dan Wujud Rasa Syukur Sebagai Makna Coping Bagi Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 16(1), 13. <https://doi.org/10.24014/marwah.v16i1.3561>

faradina, N. (2017). *Dinamika penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus*. 4(1), 18–23.

Janah, M., & Hargiana, G. (2021). Levels of stress and coping strategies in family caregivers who treat schizophrenic patients with risk of violent behavior. *Journal of Public Health Research*, 10, 122–125.

<https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2404>

Jeniu, E., Widodo, D., & Widiani, E. (2017). Hubungan Pengetahuan tentang Autisme dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Yang Memiliki Anak Autisme di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur Malang. *Nursing News*, 2(2), 32–42.

Maryam, S. (2017). Strategi Coping. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101.

Mulawarman, W. G., & Widarwati, A. R. (2016). Profil Anak Berkebutuhan Khusus Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016. *Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak RI*, 13–32.

Nafhania, N. E. (2021). *Hubungan Dukungan Ayah Terhadap Stres Ibu Yang Memiliki Anak Autisme di Sekolah PK-PLK Mutiara Bunda Kota Bengkulu Tahun 2021*. Universitas Andalas.

Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>

Ratama Niki, M. (2020). Implementasi Metode Fuzzy Tsukamoto Untuk Deteksi Dini Autisme Pada Balita Berbasis Android. *Jurnal Informatika & Rekayasa Elektronika*, 3(2), 129–139.



**UMKT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp. 0541-748511 Fax 0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN	:	1121018501
Nama	:	Dwi Putri Sumarni
NIM	:	1911102411142
Fakultas	:	Ilmu Keperawatan
Progam Studi	:	S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan antara strategi koping dengan kecemasan orang tua yang memiliki anak autisme di UPT Pusat Layanan Autis Kota Samarinda" telah di submit pada Jurnal Keperawatan Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh**

Mahasiswa

Samarinda, kamis 07 September 2023

Dwi Putri Sumarni  
NIM. 1911102411142

Ns. Milkhatun, M.Kep  
NIDN. 1121018501